BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengukuran antropometri menggunakan TB dan BB diperoleh hasil bahwa status gizi pasien dengan IMT 17,91 kg/m^2 dengan kategori *undeweight.*
2. Diagnosis gizi yaitu:
   a. *Nutritional Intake* : Asupan oral inadekuat berkaitan dengan mual dan tidak nafsu makan ditandai dengan asupan energi SMRS 53%, asupan protein SMRS 44%, asupan lemak 70%, asupan karbohidrat SMRS 52%.
   b. *Nutritional Clinical* : Gangguan fungsi gastrointestinal berkaitan dengan penyakit GERD ditandai dengan nyeri ulu hati.
   c. *Nutritional Behaviour* : Kurangnya pengetahuan tentang makanan dan zat gizi berkaitan dengan pemilihan makanan yang salah ditandai dengan skor pengetahuan pasien terkait penyakitnya GERD yaitu 50%.
3. Intervensi Gizi yang diberikan pada pasien adalah Diet Lambung 3. Makanan dalam bentuk lunak dengan frekuensi 3 kali makanan utama dengan 1 kali makanan selingan. Edukasi yang diberikan yaitu memotivasi untuk menjalini diet yang sedang dijalankan, edukasi terkait makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, makan dengan frekuensi kecil tapi sering, menghindari makanan yang menyebabkan rasa tidak nyaman, mempertahankan postur tegak selama dan setelah makan.
4. Berdasarkan hasil monitoring asupan zat gizi pasien selama 3 hari yaitu dengan rata-rata asupan energi sebesar 73%, asupan protein sebesar 87%, asupan lemak sebesar 109%, dan asupan karbohidrat sebesar 67%. Hasil monitoring pemeriksaan laboratorium seperti kadar Hemoglobin, Eritrosit,Hematokrit menunjukkan hasil rendah sedangkan kadar leukosit, trombosit, MCV, MCH, dan MCHC menunjukkan nilai normal. Pada hari kedua intervensi hasil monitoring nilai biokimia cenderung meningkat dibandingkan pada hari pertama. Hasil monitoring fisik/klinis pasien masih nyeri ulu hati dan badan tampak kurus.

B. Saran

1. Pasien disarankan untuk mengikuti prinsip Diet Lambung 3.
2. Untuk keluarga pasien dianjurkan untuk memberikan motivasi pasien agar mengikuti anjuran diet yang telah diberikan dan mengingatkan untuk selalu sarapan sebelum melakukan aktivitas.
3. Disarankan agar ahli gizi berkomunikasi dengan juru masak agar dapat memberikan diet yang tepat.